

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini telah berhasil merancang arsitektur SIT untuk BUMDes menggunakan kerangka kerja TOGAF ADM. Arsitektur SIT secara konseptual dapat memberikan konsep rancangan strategi peningkatan efektivitas dan akuntabilitas BUMDes, khususnya dalam hal manajemen keuangan, operasional, dan pelaporan. Selain itu rancangan arsitektur SIT juga telah teruji dengan UAT 97% yang menunjukkan bahwa solusi arsitektur sistem informasi terintegrasi Kemendesa PDT dengan BUMDes dinilai sangat baik sebagai suatu rancangan konsep untuk meningkatkan distribusi data dan informasi dari dan ke BUMDes dan Kemendesa PDT.

5.2 Saran

BUMDes disarankan untuk segera mengimplementasikan arsitektur sistem informasi terintegrasi yang telah dirancang, memprioritaskan pengembangan sumber daya manusia di bidang teknologi informasi, mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dalam operasional dan manajemen, serta aktif menjalin kerjasama dengan pihak ketiga untuk meningkatkan sistem informasi dan teknologi.

Kemendesa PDT direkomendasikan untuk secara aktif mempromosikan dan mendukung implementasi arsitektur sistem informasi terintegrasi ini di seluruh BUMDes di Indonesia. Kemendesa PDT juga perlu fokus pada peningkatan kualitas dan jangkauan program pendampingan dan pelatihan bagi BUMDes di bidang teknologi informasi, serta mengembangkan platform digital yang ramah pengguna dan terintegrasi dengan sistem informasi BUMDes.

Terakhir, penelitian lebih lanjut perlu dilakukan dengan skala yang lebih luas untuk mengkaji efektivitas dan dampak dari implementasi arsitektur sistem informasi terintegrasi di berbagai BUMDes, serta mengembangkan model penelitian yang lebih komprehensif untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan implementasi sistem informasi terintegrasi di BUMDes.